

PENGARUH MUSIK BAGI TINGKAT KESENYANGAN PENUMPANG MIKROLET TUMINTING PASAR 45

Glenie latuni, Meyny S.C. Kaunang, Anggi Rivaldy Moonik

*Prodi Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Manado*

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah musik itu mempengaruhi penumpang pada mikrolet tuminting pasar 45 Manado. Penelitian ini menggunakan teori musikologi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui dan mengidentifikasi hasil penelitian yang akan dilakukan di lapangan, berkaitan dengan pandangan masyarakat tentang pengaruh musik terhadap penumpang. Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, pengambilan foto/gambar, dengan data-data tertulis. Hampir semua mikrolet di Manado diperlengkapi sound system yang mewah dan lengkap, seperti sebuah studio musik berjalan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada penumpang agar mereka tertarik untuk naik di mikrolet mereka. Penumpang kota biasanya selektif memilih mikro, mereka menunggu mikro yang terlihat indah dan mewah. Menurut penumpang, pemberian musik di kendaraan mikrolet sangat bagus karena mereka merasa nyaman dan senang ketika mendengarkan musik disaat melakukan perjalanan ke tempat tujuan. penumpang yang masih muda atau umurnya di bawah 30an lebih menyukai musik pop terkini yang sedang tren, musik hip-hop atau rap, musik RnB dan ada juga beberapa yang menyukai musik instrumen. Dan mereka yang umurnya di atas 30an lebih menyukai musik pop dan musik instrumen. Mereka yang masih muda, masih sekolah atau umurnya dibawa 30an merasa senang ketika mendengarkan musik pop yang lagi tren, musik hip-hop atau rap dan musik RnB, ketika mendengarkan musik-musik tersebut mereka bernyanyi mengikuti liriknya sampai selesai, ada juga yang merasa sangat senang sehingga bernyanyi sambil berjoged, dan mereka yang umurnya di atas 30an tidak merasa senang ketika mendengarkan musik-musik tersebut malahan merasa terganggu, mereka lebih menyukai musik pop yang dibawa tahun 2000an kebawa dan musik instrumental, ketika mereka mendengarkan musik tersebut mereka bernostalgia sampai ada yang merasa kembali di masa lalu. Dan mereka yang umurnya 50an keatas mengatakan tidak suka mendengarkan musik dengan suara volume yang terlalu kuat karena getaran suaranya membuat pendengaran menjadi tertanggu, efek dari getaran membuat jantung terganggu, berkomunikasi dengan penumpang lain menjadi terganggu dan juga pada saat menelfon menjadi terganggu.

Keywords : *Tingkat Kesenangan Penumpang*

1. PENDAHULUAN

Manado merupakan kota di wilayah Sulawesi Utara yang merupakan ibu kota daerah. Manado terletak di ujung utara pulau Sulawesi. Kota Manado memiliki 11 kecamatan yang terdiri dari, Bunaken, Bunaken kepulauan, Malalayang, Mapanget, Pall Dua, Tikala, Sario, Singkil, Wanea, Wenang, dan Tuminting. Di kota Manado

terdapat berbagai kendaraan, khususnya di jalur Tuminting Pasar 45 terdapat angkutan mikrolet. Istilah mikrolet adalah angkutan umum dengan 9 orang pemudik dan seorang sopir, yang beroperasi di Tuminting Pasar 45. Dari banyaknya aktivitas di Pasar 45, tidak heran jika banyak kendaraan mikrolet di jalan utama Manado, khususnya di Tuminting Pasar 45. Yang berbeda dari mikrolet Manado adalah tampilan luar

maupun dalamnya. Kursinya semua menghadap ke depan, berbeda mikrolet di Jakarta. Tidak heran, hampir semua mikrolet di Manado dilengkapi dengan peralatan sound audio yang mewah dan lengkap, mirip dengan studio musik portabel. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada para pemudik agar mereka tertarik untuk menaiki mikrolet mereka. Penumpang kota umumnya spesifik dalam memilih mikrolet, mereka menunggu mikrolet yang terlihat indah dan mewah. Selain itu, siswa yang lebih muda, mereka suka naik mikrolet dengan musik.

Berpikir dan berperilaku yang diwarnai oleh musik tampaknya secara langsung dan tidak sadar mengakses lapisan pikiran dalam otak manusia. Suasana hati yang dibawa oleh musik dapat mengubah fokus, ketajaman, dan memori dan mempengaruhi pilihan individu tentang keadaan psikologis dan gairahnya.

Mikrolet merupakan salah satu media transportasi yang menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam membantu kelancaran beraktifitas dalam bepergian ke tempat kerja atau ke suatu tempat. Salah satu transportasi universal yang biasa di pakai masyarakat manado adalah transportasi mikrolet. Bukan hal yang lazim lagi jika mendengar kendaran umum khususnya kendaraan mikrolet memasang alat pemutar musik di dalam kendaraan mikrolet untuk diputar dan diperdengarkan pada calon penumpang dan penumpang. Hal ini terdapat pada mikrolet di kota Manado Tuminting Pasar 45.

Persaingan angkutan mikrolet dalam mencapai penumpang di kota manado telah hingga pada sesi perlombaan audio musik. Alasan klasik adalah bahwa jika mereka tidak mengikuti trend tersebut maka angkutan mereka akan ditinggalkan penumpang. Dan pada umumnya sopir mikrolet belum mengetahui persis musik apa saja yang disenangi oleh calon penumpang dan penumpang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk

mengetahui pengaruh musik bagi tingkat kesenangan penumpang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh musik bagi tingkat kesenangan penumpang mikrolet Tuminting Pasar 45?

Maksud dan Tujuan

1. Untuk meneliti pengaruh musik bagi tingkat kesenangan penumpang mikrolet Tuminting Pasar 45

2. Untuk mengetahui pengaruh musik bagi tingkat kesenangan penumpang mikrolet Tuminting Pasar 45

Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh musik bagi tingkat kesenangan penumpang mikrolet tuminting pasar 45.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pembaca agar dapat mengetahui musik juga bisa mempengaruhi tingkat kesenangan penumpang mikrolet tuminting pasar 45.

Dalam rangka menunjang proses analisis yang berhubungan dengan topik penelitian ini, maka perlu dilakukan pengkajian terhadap beberapa buku atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik permasalahan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi penulis yang dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian. Selain itu, untuk membuktikan bahwa, karya ilmiah tersebut bukan karya ciplakan. Dalam penelitian ini, penulis mencari serta melakukan pengkajian pada beberapa buku, artikel dan beberapa karya ilmiah sebagai referensi dalam penulisan dan pembuatan karya ilmiah ini. Karya ilmiah dan buku-buku yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

Mendengarkan musik adalah kegiatan yang mencakup renungan dan sentimen. Mendengarkan musik dapat menimbulkan perasaan, yang dalam istilah membantu gerakan ini dianggap dinamis dalam persepsi dan perasaan yang berbeda. Menurut sudut pandang intelektual dan gerakan otak, dapat dikatakan bahwa setiap individu yang sehat dapat merespon musik baik secara tulus maupun mental. Secara umum, musik tradisional dianggap memiliki efek psikofisik, misalnya membuat kesan longgar, longgar, secara umum akan membuat irama bergerak konsisten, dengan tujuan memberikan efek menenangkan pada otak. Gangguan tidur adalah ketidakberdayaan atau kesulitan untuk beristirahat. Masalah istirahat ini dapat diidentifikasi dengan periode (jumlah) atau ketidakjelasan (sifat) istirahat. Korban gangguan tidur sering mengeluh tidak memiliki pilihan untuk beristirahat, tidak mendapatkan istirahat yang cukup, berbaring dengan mimpi yang mengejutkan, dan merasa kesehatannya terganggu. Dengan memainkan musik tradisional dipercaya seseorang yang mengalami kurang tidur dapat mengalahkannya istirahatnya dan menjauhkan diri dari segala dampak yang ditimbulkan oleh gangguan tidur tersebut, sehingga musik gaya lama dapat menjadi pilihan untuk mengatasi masalah istirahat bagi orang yang gelisah.

Musik juga dianggap mempengaruhi kesehatan mental di awal kehidupan karena sifatnya yang plastis. Peningkatan melodi dari awal yang sedang dikembangkan juga dapat memiliki dampak yang dapat diandalkan. Kemudian lagi, awal dari pertemuan negatif (tanpa lingkungan musikal) akan menimbulkan hasil emosional yang berkepanjangan.

Adapun beberapa teori digunakan sebagai pegangan awal dalam penelitian, diantaranya:

Musik dapat memperlambat dan menyeimbangkan gelombang otak, musik memengaruhi pernapasan, musik memengaruhi denyut nadi, detak jantung, dan ketegangan peredaran darah. Musik mempengaruhi ketegangan otot dan

selanjutnya mengembangkan perkembangan dan koordinasi tubuh, musik mempengaruhi tingkat panas tubuh, musik dapat mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stres. Terlebih lagi, musik mengubah pandangan kita tentang ruang, musik mengubah kesan kita terhadap waktu, dan musik meningkatkan daya tahan tubuh.

Penelitian lain yang menggabungkan musik dengan aspek-aspek psikologis adalah Sloboda, yang secara tegas mengungkapkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk berkembang, mengubah perasaan dan sudut pandang yang mendalam. Sloboda mencontohkan, musik banyak digunakan ketika seseorang sedang mengerjakan pekerjaan di rumah, merenung, mengemudikan kendaraan atau beristirahat. Musik juga terkait dengan gerakan dan memberikan dampak mental. Dari hasil eksplorasi Sloboda, ditemukan bahwa musik sangat identik dengan perubahan temperamen dan dapat menyebabkan ketenangan. Karena banyak hasil penelitian terdahulu tentang pemanfaatan musik untuk mengurangi tekanan kerja yang telah dicoba dan musik gaya lama Mozart itu sendiri dapat memberikan dorongan dan meningkatkan kegunaan kerja, para ilmuwan mengarahkan eksplorasi dengan memberikan musik sebagai pendekatan untuk mengurangi perasaan cemas pada pekerja.

2. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penggambaran peristiwa yang bergantung pada informasi baik yang tersusun maupun tidak tertulis. Dalam pemeriksaan subyektif, informasi diperoleh sebagai kata-kata, tulisan-tulisan, dan foto daripada angka melalui data dari informasi. Setiap informasi yang dikumpulkan mungkin merupakan jalan menuju apa yang telah diteliti. Selain itu, metode kualitatif adalah sistem eksplorasi yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu dan orang-orang yang diperhatikan dan ditujukan pada latar belakang secara utuh.

2. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalur Tuminting pasar 45 Manado. Subjek penelitian yang digunakan adalah Penumpang dan Sopir Mikrolet.

a. a. Penumpang : didalam penelitian ini peneliti menentukan 15 penumpang yang akan di jadikan sumber penelitian ini.

b. b. Sopir Mikrolet : peneliti juga peneliti menentukan 3 sopir mikrolet yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian. Karena peran sopir mikrolet yang memberikan audio musik di kendaraan mikrolet.

3. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan dilakukan, yaitu :

a. Observasi Penelitian

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu hal yang akan dipertimbangkan. Observasi berarti mendapatkan gambaran yang tepat dan jelas dari item yang akan diteliti, seperti untuk memeriksa sejauh mana informasi dan data yang dikumpulkan adalah benar. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang esensial, khususnya dengan melihat, menyetel dan mendobrak realitas terkini di lokasi eksplorasi secara langsung, khususnya untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai peneliti melakukan wawancara dengan beberapa penumpang.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

a. Sejarah Kecamatan Tuminting

Manado adalah kota yang terletak dipesisir pantai yang di mana dihiasi dengan keindahan alam pantai disekitarnya, dimana sebelum munculnya negara-negara barat, daerah yang sekarang disebut kota Manado ini sudah ada sebelumnya, meskipun belum bernama Manado. Sesuai sejarah awal, kota Manado konon dikenal dan secara mengejutkan dikunjungi oleh orang-orang pendatang sejak abad ke-16. Bagaimanapun, abad yang lebih banyak mencatat kesan-kesan seperti yang terdapat dalam catatan-

catatan perbatasan, dinyatakan bahwa pada abad ketujuh belas Minahasa-Manado sudah lebih dikenal dan terkenal di kalangan orang barat (Eropa), terutama karena agrarisnya atau hasil-hasil buminya.

Kecamatan Tuminting adalah salah satu kecamatan yang ada di Manado. Dan kecamatan Tuminting terbagi menjadi 10 kelurahan yaitu Kelurahan Sidulang Satu, Kampung Islam, Sidulang Dua, Bitung Karangria, Maasing, Tuminting, Mahawu, Sumompo, Tumumpa Satu, Tumumpa Dua, Letaknya berbatasan dengan Kecamatan Bunaken sebelah utara, Kecamatan Mampangget disebelah Timur, sebelah selatan dengan kecamatan Singkil dan sebelah barat dengan Teluk Manado.

Arti nama dari kecamatan Tuminting berasal dari kata Tinting dalam bahasa (Bantik) yang artinya Terulur, itu bisa digambarkan seperti salah satu ujung tali yang terikat terulur, dan juga air menetes tersebut tampak seperti terulur yang dalam Bantik disebut Timinting. Lokasi air menetes tersebut terdapat di sekitar Sospol Kodam Manado, kelurahan Mahawu, dan kecamatan Tuminting. Dalam perkembangannya kata timinting mengalami perubahan bentuk menjadi Tuminting, sehingga sampai saat ini namanya menjadi Tuminting.

Kecamatan Tuminting terletak di Wilayah Adminstratif Kota Manado dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : KecamatanBunaken
2. Sebelah Selatan: Kecamatan Singkil
3. Sebelah Timur : Kecamatan Mampangget
4. Sebelah Barat : TelukManado.

Kecamatan Tuminting merupakan kecamatan yang berada di Sulawesi Utara, berdasarkan BPS Kecamatan Tuminting

memiliki 4,31 KM² terdiri dari 10 Kelurahan dengan 48 Lingkungan dan 203 Blok sensus. Dengan jumlah penduduk 51.244 jiwa, Kecamatan Tuminting terbagi menjadi 10 Kelurahan.

b. Pengaruh Musik

Seiring dengan perkembangan teknologi dengan banyaknya artikel dan penelitian yang menjelaskan bahwa musik dapat mempengaruhi seseorang secara pribadi. Bahkan, musik bisa membuat bermacam-macam perasaan, mulai dari perasaan tenang, senang, dalam hal apapun, menjadi ruang untuk berkabung dan untuk bernostalgia. Itulah sebabnya tidak sedikit orang yang memutuskan untuk mendengarkan musik ketika mereka ingin memulai suatu kegiatan atau dalam perjalanan untuk bekerja.

Musik dapat memutar balik dan menyeimbangkan gelombang pikiran, musik memengaruhi pernapasan, musik memengaruhi denyut nadi, detak jantung, dan ketegangan peredaran darah. Musik mempengaruhi tekanan otot dan selanjutnya mengembangkan perkembangan dan koordinasi tubuh, musik mempengaruhi tingkat panas internal, musik dapat mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stres. Terlebih lagi, musik mengubah kesan ruangan kita, musik mengubah pandangan kita tentang waktu, dan musik meningkatkan daya tahan tubuh.

c. Kesenangan

Kesenangan adalah pemenuhan, kepuasan hati, kegembiraan, hiburan, kenyamanan dan kenikmatan. Senang adalah perasaan terpenuhi, lega, tidak merepotkan, tidak bingung, betah, ceria, tidak kecewa, tidak susah, suka, tidak ada suatu yang menyusahkan, tidak kurang sesuatu apapun, wajar, dalam kondisi bagus, sehat, menyenangkan, dan sebagainya.

d. Mikrolet

Mikrolet ialah media transportasi mengkomodasi daerah setempat dalam memenuhi kebutuhan mereka, transportasi umum dalam mendukung masyarakat dalam aktifitas sehari-hari dengan membayar tarif. Mikrolet memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi dalam mendukung roda pembangunan nasional, terutama di bidang perekonomian. Mikrolet merupakan komponen penting dalam perekonomian karena diidentikkan dengan peredaran barang dagangan, jasa, dan pekerjaan, serta merupakan pusat perkembangan keuangan, berbagai jenis modal angkutan umum dengan kualitas dan tingkatan pelayanan yang memberikan gambaran peningkatan suatu sistem transportasi umum yang berorientasi menuju kepada kenyamanan dan keamanan sehingga dapat menyaingi kendaraan pribadi.

e. Sopir

Sopir mikrolet adalah pengemudi yang mengendarakan kendaraan berwarna biru yang mengantar individu mulai dengan satu tempat kemudian ke yang berikutnya sesuai di mana jalan mereka di tentukan dan diatur. Pengemudi mikrolet memiliki beberapa syarat, khususnya surat izin mengemudi kendaraan umum sesuai jenis kendaraan yang digunakan, pembagian waktu kerja dan istirahat, kebiasaan dalam memberikan jenis bantuan kepada penumpang, dan keadaan pengemudi. Bekerja sebagai sopir angkot memiliki beberapa bahaya, termasuk kecelakaan mobil dan pencemaran udara. Angkutan transportasi kota yang baik dapat memberikan tingkat kepuasan kepada penumpang dengan tujuan agar penumpang dapat memiliki rasa aman dan nyaman. Salah satu pekerjaan sopir mikrolet yang berperan penting dalam menunjang kegiatan sehari-hari adalah jasa transportasi.

f. Penumpang

Penumpang adalah seseorang yang hanya naik pesawat, kereta api, angkutan, atau berbagai jenis transportasi, namun tidak dengan pengemudi atau awak yang bekerja dan melayani wahana tersebut. Penumpang bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok:

- Penumpang yang menaiki kendaraan tanpa membayar, baik yang dikemudikan oleh pengemudi maupun kerabatnya.

- penumpang umum adalah penumpang yang melakukan perjalanan wisata di dalam kendaraan dengan membayar, kendaraan seperti taksi, angkutan, kereta api, kapal laut, mikrolet atau pesawat terbang.

Ada juga penumpang yang lemah, penumpang disebut lemah jika fisik atau penyakitnya mengharuskan perusahaan transportasi untuk memberikan perhatian yang luar biasa kepada mereka saat naik dan turun transportasi, termasuk memberikan kursi roda untuk naik dan turun pesawat, kursi untuk orang yang lebih tua, wanita hamil, membawa anak-anak di bus atau di kereta api, fasilitas untuk pengguna kursi roda untuk semua moda transportasi.

Penumpang yang dimaksud adalah penumpang jalur Tuminting Pasar 45. Di jalur tuminting pasar 45 terdapat berbagai macam penumpang, yaitu: anak sekolah/muda-mudi, orang tua dan lansia. Pada umumnya anak sekolah SMP dan SMA berangkat ke sekolah naik mikrolet, bahkan ada anak sekolah SD sudah terbiasa naik mikrolet. Biasanya mereka yang naik mikrolet jarak rumahnya jauh dengan sekolah, karena tidak ada yang antar, tidak ada kendaraan pribadi, ada juga yang ada kendaraan pribadi tapi tidak di ijin karena belum cukup umur untuk berkendara, dan banyak juga dari mereka alasan memilih naik mikrolet karena suka dengan modifikasi mikroletnya di tamba adanya musik sehingga banyak anak sekolah lebih memilih naik mikrolet ketika berangkat ke sekolah dan pulang sekolah. Biasanya karena banyaknya anak sekolah yang naik mikrolet sehingga mereka mendominasi mikrolet pada pagi hari waktu jam pergi sekolah dan sore hari ketika pulang sekolah. Adapun juga muda-mudi ketika berangkat ke toko atau ke pasar mereka biasanya naik mikrolet, karena alasannya tidak ada kendaraan pribadi, ada juga alasannya lebih memilih naik mikrolet dibanding kendaraan pribadi, karena alasannya lebih nyaman ketika mendengarkan musik pada saat berada di perjalanan, begitu juga dengan orang tua dan lansia ketika pergi ke tempat kerja atau ke pasar dan toko mereka lebih memilih naik

mikrolet karena mudah menemukan kendaraan tersebut, ada juga alasannya karena tidak memiliki kendaraan pribadi.

g. Pengaruh Musik Pada Mikrolet

Hampir semua mikrolet di Manado dilengkapi dengan alat pemutar music yang lengkap. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada penumpang dan untuk menggoda penumpang untuk naik mikrolet mereka. Penumpang di kota kebanyakan selektif dalam memilih mikrolet, mereka menunggu untuk mikrolet yang terlihat bagus.

Seiring dengan perkembangan teknologi dengan banyaknya artikel dan penelitian yang menjelaskan bahwa musik dapat mempengaruhi seseorang sebenarnya. Bahkan, musik bisa membuat bermacam-macam perasaan, mulai dari perasaan tenang, ceria, bahkan ruang untuk berkabung atau bernostalgia. Itulah sebabnya tidak sedikit orang yang memutuskan untuk mendengarkan musik saat hendak memulai suatu kegiatan atau saat hendak berangkat kerja.

1. Pemutaran Musik

Fasilitas yang diberikan tidak hanya tempat duduk yang enak atau interior yang mewah melainkan dari segi kenyamanan pada saat melakukan perjalanan dengan diiringi musik. Pemutaran musik tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek positif dan menambah tingkat kesenangan penumpang pada saat macet atau menunggu antrian untuk turun. Maka dari itu musik dipilih sebagai media alternatif untuk membantu penumpang mengembalikan tingkat kesenangannya yang sudah terbuang setelah kegiatan sehari-hari.

2. Pemilihan jenis musik

Musik yang sering di putar adalah musik Populer atau biasa disebut Pop, musik hip-hop atau rap, musik R&B dan musik

intrumental. Nama musik pop di ambil dari kata “populer” dan merupakan jenis musik yang mudah untuk di dengarkan atau istilahnya easy listening. Ciri-ciri musik populer, memiliki melodi yang mudah dicerna oleh pendengar, mudah dikombinasikan dengan genre musik yang lain sehingga menghasilkan genre baru yang lebih segar, memiliki lirik dengan kata-kata sederhana dan mudah dipahami pendengar, terkadang lirik lagu pop disesuaikan dengan isu atau tren yang sedang populer dengan masyarakat, memiliki tempo yang bervariasi, mulai dari tempo lambat hingga tempo cepat.

Musik hip-hop atau musik Rap adalah kelas musik yang dibuat di Amerika Serikat pada tahun 1970-an yang mencakup metode Rap, yaitu metode berbicara yang disuarakan melalui rima yang berirama. Rap adalah salah satu komponen musik hip-hop. Dari awal, musik Hip-hop atau Rap telah diartikulasikan kesenangan dan masalah kehidupan di Amerika. Rapper bermain kata-kata dari pengalaman pribadi, mengambil identitas pengamat atau narator. Jenis musik ini dapat mengubah pola pikir dalam berbagai cara yang bergantung pada syair lagu, ketukan musik dan pesan umum dari lagu yang sebenarnya. Melodi rap sering menyampaikan pesan tentang kisah hidup, kemarahan, praduga, kebrutalan,

R&B adalah singkatan dari Rhythm and Blues, yaitu genre musik populer yang menggabungkan jazz, gospel dan blues. Musik R&B lebih menitikberatkan pada kualitas vocal yang baik dan lirik yang lebih santai. Musik R&B cenderung mengutamakan improvisasi melodi, khususnya vocal para penyanyi dengan harmonisasi yang progresif.

Musik instrumen, Menurut Eka Setiyani, musik instrumental adalah alunan instrumen murni yang tidak digabungkan dengan suara penyanyi. Menurut Pornomo, musik instrumen adalah rekaman musik tanpa syair lirik. Berdasarkan penilaian di atas, penulis menyimpulkan bahwa musik instrumental adalah media suara yang berisi alunan instrumen tanpa adanya penyanyi.

h. Wawancara dengan Penumpang

1. Pemilihan kendaraan mikrolet yang bermusik

Setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan lebih memilih kendaraan mikrolet yang ada musiknya atau tidak, banyak memilih kendaraan mikrolet yang ada musiknya, mereka yang memilih kendaraan yang ada musik adalah anak sekolah, mahasiswa dan muda-mudi, ada juga beberapa orang tua. Ketika ditanya kepada anak sekolah, mahasiswa dan muda-mudi yang naik kendaraan mikrolet semua mengatakan “biasanya memilih kendaraan mikrolet yang bermusik karena gaul dan keren. Menaiki mobil seperti ini rasanya begitu nyaman, senang dan merasa anak muda sekali”. Dan mereka yang orang tua memilih mikrolet yang suara musiknya bervolume pelan atau pas untuk didengar, karena banyak orang tua komplain kepada sopir karena suara musiknya terlalu kuat.

2. Mengetahui keberadaan musik di Mikrolet

Setelah dilakukan wawancara dengan pertanyaan pertanyaan tahu atau tidaknya musik yang diputar di mikrolet, sebagian mengatakan tahu dan sebagian tidak tahu. Sebagian yang mengatakan tahu adalah mereka yang umurnya 30an kebawah, dan yang umurnya diatas 30an mengatakan tidak tahu, mereka hanya mengetahui musik pop dan instrumental, karena musik yang sering diputar adalah musik pop, hip-hop atau rap, RnB dan musik instrumental.

3. Kenyamanan penumpang mikrolet dengan diiringi musik

Menurut mereka, pemberian musik di kendaraan mikrolet sangat bagus karena mereka merasa nyaman dan senang ketika mendengarkan musik disaat melakukan perjalanan ke tempat tujuan. Mereka yang masih mudah atau umurnya di bawah 30an lebih menyukai musik pop terkini yang sedang tren, musik hip-hop atau rap, musik RnB dan ada juga beberapa yang menyukai

musik instrumen. Dan mereka yang umurnya di atas 30an lebih menyukai musik pop dan musik instrumen. Mereka yang masih muda, masih sekolah atau umurnya dibawa 30an merasa senang ketika mendengarkan musik pop yang lagi tren, musik hip-hop atau rap dan musik RnB, ketika mendengarkan musik-musik tersebut mereka bernyanyi mengikuti liriknya sampai selesai, ada juga yang merasa sangat senang sehingga bernyanyi sambil berjoged, dan mereka yang umurnya di atas 30an tidak merasa senang ketika mendengarkan musik-musik tersebut malahan merasa terganggu, mereka lebih menyukai musik pop yang dibawa tahun 2000an kebawa dan musik instrumental, ketika mereka mendengarkan musik tersebut mereka bernostalgia sampai ada yang merasa kembali di masa lalu. Dan mereka yang umurnya 50an keatas mengatakan tidak suka mendengarkan musik dengan suara volume yang terlalu kuat karena getaran suaranya membuat pendengaran menjadi tertanggu, efek dari getaran membuat jantung terganggu, berkomunikasi dengan penumpang lain menjadi terganggu dan juga pada saat menelfon menjadi terganggu. Namun ada penumpang yang tidak menyukai musik sama sekali karena merasa terganggu, suka dengan sunyi dan tenang di saat perjalanan. Jadi musik yang diperdengarkan di dalam kendaraan mikro itu mempengaruhi tingkat kesenangan penumpang, jika musiknya sesuai dengan kesukaan penumpang dan volume yang pas-pas atau sedang. Namun, dalam ulasan ini, telah ditunjukkan bahwa banyak penumpang menyukai musik di dalam mikrolet dan mereka puas dengan musiknya.

4. Pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya musik di kendaraan mikrolet terhadap penumpang

Dari hasil wawancara, penumpang merasa kurang nyaman dengan musik yang terlalu kuat volumenya, baik musik pop, hip-hop, rap, r&b dan instrument. Mereka menginginkan suasana yang tidak berisik atau tenang. Dengan kondisi yang tenang mereka dapat berkomunikasi dengan penumpang yang lain dengan nyaman. Namun, dari hasil wawancara peneliti,

pendapat penumpang yang merasa senang dengan adanya musik di kendaraan mikrolet lebih banyak dibandingkan dengan tidak menyukai. Mereka menganggap musik yang mereka dengar memberikan kenyamanan karena bisa menambah tingkat kesenangan yang lebih ketika mendengarkan musik yang mereka sukai.

5. Pemberian musik di kendaraan mikrolet tetap ada atau di tiadakan

Dari hasil wawancara dengan penumpang tentang audio musik tersebut perlu ditiadakan atau tetap ada, sebagian penumpang berpendapat audio musik harus tetap ada, karena mereka merasa senang ketika mendengarkan musik. Menurut mereka dengan adanya musik membuat mereka merasa nyaman dan betah berada di dalam mikrolet tidak buru-buru untuk turun. Namun ada berapa penumpang yang menurut mereka musik tersebut lebih baik ditiadakan karena mengganggu, mereka merasa berisik atau ribut, mereka ingin tenang ketika berada di dalam mikrolet. Dengan melihat perbandingan penumpang yang menginginkan mikrolet tetap diberikan audio musik dan yang berpendapat audio musik tersebut harus dihilangkan, lebih banyak yang menginginkan audio musik tersebut tetap ada. Sehingga sopir tetap memberikan musik di kendaraan mikrolet.

6. Wawancara dengan sopir

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, sopir mengenal mikrolet sebagai transportasi umum untuk layanan angkutan kota bagi masyarakat. Didalam kendaraan mikrolet selain terdapat aksesoris dan tempat duduk yang nyaman ada juga musik. Sopir memberikan layanan musik karena sopir juga ingin mendengarkan musik, karena musik bisa membuat nyaman ketika berkendara, membuat semangat dan juga supaya tidak mengantuk ketika berkendara. Sopir merasa lebih senang karena penumpang menganggap musik tersebut hiburan bagi mereka ketika mereka merasa jenuh dengan jalanan yang macet.

4. KESIMPULAN

Mikrolet merupakan komponen penting dalam perekonomian karena diidentikkan dengan penyebaran barang dagangan, jasa, dan pekerjaan, serta merupakan pusat perkembangan ekonomi, berbagai jenis modal angkutan umum dengan kualitas dan tingkat pelayanan memberikan gambaran kemajuan suatu system angkutan umum yang ditata menuju kenyamanan dan keamanan sehingga dapat menyaingi kendaraan pribadi. Musik adalah salah satu layanan di kendaraan mikrolet yang diberikan sopir. Sopir menganggap bahwa musik membuat nyaman para penumpang yang memang hampir semua menyukai musik. Musik yang diberikan sopir adalah musik pop, hip-hop, rap, r&b dan musik instrumen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa musik mampu memberikan kenyamanan dan tingkat kesenangan yang lebih bagi penumpang, dan juga dengan jenis musik dan suara volume yang pas bisa membuat penumpang nyaman dan senang.

Suggestion

Selain sebagai referensi bagi peneliti, penulis mengharapkan tulisan ini dapat berguna untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan seni musik. Sehingga dalam judul skripsi saya dapat bermanfaat bagi setiap orang yang ingin membacanya.

Sebagai pengemudi atau sopir mikrolet harus mengetahui perkembangan musik dan lagu – lagu apa saja yang lagi populer pada saat itu, sehingga penumpang juga senang dan juga harus disesuaikan dengan selera penumpang yang ada di dalam kendaraan, apalagi ada orang tua yang umurnya 50 tahun ke atas pasti berbeda selernya dengan penumpang para remaja dan pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

Salim, Djohan. 2009. psikologi Ilmu Musik
Yogyakarta: Distributor Terbaik.

Nitisemito, Alex. S. 2002. Manajemen personalia, edisi revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mangkunegara, Prabu Anwar. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Theodora, Sinaga. 2013. Musik Klasik Sebagai Alternatif Mengatasi Gangguan Tidur Pada Penderita Insomnia. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 19 No. 72.

Salim, Djohan. 2005. Psikologi Musik Cetakan Kedua Yogyakarta: Buku Baik.

Ainoer, Roffiq, et al. 2017. Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran”Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 2, No. 2.

Assagoli, Roberto. 1976. Pcychosynthesis. New York : Penguin Books

Stevens, S.S. 1981 Bunyi dan Pendengaran. Jakarta : Tira Pustaka.

Sudjana, Nana, and Ibrahim. (1989). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung : Sinar Baru.